

Pengaruh Kualitas Auditor, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Khumairatul Hasanah¹

STIE Widya Gama Lumajang¹

Email: khumairatul08hasanah@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 4

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2021

Halaman 8-12

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor, profitabilitas dan likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa laporan tahunan perusahaan. Jumlah laporan keuangan yang digunakan yaitu 96 laporan keuangan dalam laporan keuangan dalam periode 2016-2018. Pemilihan sampel menggunakan teknik sampling dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu. Data analisis menggunakan regresi logistik. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 pada tahun pengamatan pada nilai profitabilitas dan likuiditas pada tahun pengamatan mengalami ketidaksatbilan

Kata kunci: Kualitas auditor, profitabilitas, likuiditas, opini audit *going concern*

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of auditor quality, profitability and liquidity on going-concern audit opinions on LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. The data used in this study uses secondary data, in the form of company annual reports. The number of financial statements used is 96 financial statements in the financial statements for the 2016-2018 period. The sample selection uses a sampling technique using certain criteria. Data analysis uses logistic regression. Based on the test results show that the quality of the auditor influences the going concern audit opinion, profitability and liquidity does not affect the going concern audit opinion This is because the financial statements of the LQ45 company in the year of observation on the value of profitability and liquidity in the year of observation experience inequity.

Keyword: *No more than 5 keyword (Times New Roman, 10pt, Bold, Italic).*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan dunia bisnis dan perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dan pesat. Pertumbuhan ini menumbuhkan minat bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal atau perusahaan lainnya. Alat ukur yang dijadikan investor untuk mengukur kondisi keuangan dari perusahaan adalah melalui laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi keuangan yang berupa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas.

Banyak perusahaan yang membutuhkan jasa dari akuntan yang profesional khususnya seorang auditor independen yang bertugas memeriksa dan selanjutnya memberikan opini atas hasil penilaian dari laporan keuangan yang telah diperiksa. Laporan keuangan perusahaan agar dapat dipercaya oleh investor, maka dibutuhkan auditor yang menjembatani kebutuhan para pengguna laporan keuangan dan penyediaan laporan keuangan. Pernyataan auditor melalui opininya akan membuat data-data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dipercaya oleh pengguna keuangan (Wulandari, 2014:532).

Opini audit sangat berguna dalam memberikan dan menunjang kontribusi dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan independen yang memuat opini atas laporan keuangan perusahaan akan digunakan sebagai pertimbangan para investor untuk menentukan investasi yang akan ditanam didalam perusahaan. Oleh karena itu auditor sangat diperlukan dalam memberikan informasi yang relevan bagi auditor. Dalam melaksanakan proses audit auditor tidak hanya melihat pada hal-hal yang ditampilkan didalam laporan keuangan saja, misalnya: masalah ekstansi, hal ini dikarenakan semua transaksi yang telah terjadi dan yang akan terjadi secara implisit terkandung di laporan keuangan, oleh karena itu maka auditor harus mempertimbangkan secara cermat adanya gangguan atas kelangsungan hidup suatu entitas (*going concern*) untuk suatu periode, sehingga opini yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas (Solikah, 2007:3) Setelah laporan keuangan telah diaudit oleh auditor, maka auditor akan memberikan opininya sesuai dengan laporan keuangan perusahaan yang telah diauditnya, apabila didalam proses audit tidak ditemukan kesangsian terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kehidupannya maka auditor akan memberikan opini audit *going concern*.

Penerbitan opini audit *going concern* dipengaruhi dengan adanya faktor internal dan eksternal. *Going concern* adalah suatu keadaan dimana perusahaan dapat tetap hidup terus dan beroperasi dalam jangka waktu panjang atau dimasa depan dan tidak akan terjadi likuidasi dimasa yang akan datang, yang dipengaruhi oleh keadaan finansial dan non finansial yang tidak didiskualifikasi dalam jangka pendek. Dalam memberikan opini audit *going concern*, seorang auditor terlebih dahulu memberikan faktor yang mempengaruhi yaitu faktor rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan yang terdapat didalam laporan keuangan merupakan alat untuk mengetahui posisi keuangan yang terdapat pada perusahaan untuk menilai kinerja suatu manajemen pada periode tertentu. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudain angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. (Kasmir, 2014:104) Kinerja keuangan terdiri dari likuiditas dan profitabilitas.

Likuiditas adalah suatu kewajiban yang finansial yang harus dibayar oleh perusahaan yang bersifat jangka pendek apabila sudah terkena jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia dan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek. Pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah dicairkan, secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo (Hani, 2015:21).

Profitabilitas dapat diartikan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas ini dipromosikan dengan ROA (Return On Asset). ROA merupakan rasio yang dapat menunjukkan hasil investasi atas pengguna aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2019:127). Perusahaan yang mendapat nilai negatif terhadap ROA dalam periode waktu yang berurutan dapat memicu masalah *going concern* dikarenakan jika nilai ROA negatif maka dapat diartikan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan dan ini akan mengganggu kelangsung hidup perusahaan dimasa depan.

Penelitian yang membahas tentang opini audit *going concern* yang dilakukan di Indonesia antara lain dilakukan oleh (Hariwibowo, 2013) Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel teknik, purposive sampling karena unsur populasi ini dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan dan kriteria. Hasilnya, variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Likuiditas yang diprosikan dengan quick ratio dan banking ratio tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Profitabilitas yang diprosikan dengan gross profit margin, net profit margin ROE, ROA, tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kristiana, 2012), Penelitian ini menggunakan sampel teknik purposive sampling karena unsur populasi ini ini dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan dan kriteria. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*, secara signifikan ialah profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Ketiga variabel ini mempunyai pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan ukuran perusahaan merupakan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Viki, 2016), Penelitian ini menggunakan sampel teknik purposive sampling karena unsur populasi ini dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan dan kriteria. Hasil dari penelitian ini bahwa kualitas auditor, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan solvabilitas terbukti berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Beberapa penelitian terdahulu dengan variabel kualitas audit, profitabilitas, likuiditas terhadap audit *going concern* Ajikusuma (2016), Kurniawati dan Murti (2017), Andini dan Arifati (2016), Kritiana (2012), Hariwibowo (2013), dan Arma (2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menganalisis dan menguji teori nilai variabel-variabel penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya hubungan pada variabel tersebut. Data internal yang digunakan berupa laporan keuangan dan ringkasan perusahaan. Sumber data eksternal berasal dari penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi dengan variabel kualitas auditor, profitabilitas dan likuiditas. Populasi penelitian ini perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2018. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 96 laporan keuangan perusahaan. Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 2) Perusahaan yang masih tercatat di LQ45 selama tahun 2016-2018 3) Perusahaan LQ45 yang menyediakan data-data untuk dianalisis selama tahun 2016-2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5% maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat. Begitu pula sebaliknya, jika angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat. Hasil pengujian analisis regresi logistik adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Variables the Equation

Variabel	B	Wald	df	Sig.	Keputusan
Kualitas audit	1,530	8,242	1	0.004	Signifikan
profitabilitas	0,000	0,266	1	0,634	Tidak Signifikan
likuiditas	0,000	2,303	1	0,129	Tidak Signifikan
constant	-0,325	0,94	1	0,660	

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2020

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikansi 0,05. Dari pengujian diatas maka diperoleh persamaan regresi logistic sebagai berikut:

$$\ln \frac{GC}{1 - GC} = -0,325 + 1,530 AuQua + 0,00 ROAit + 0,00 CRit + \varepsilon$$

Konstanta bernilai negatif 0,544. Ini dapat diartikan jika tidak memperhitungkan nilai kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas maka kemungkinan penerimaan opini audit non *going concern*. Variabel kualitas auditor (AuQua) menunjukkan koefisien regresi positif; artinya jika kualitas auditor semakin bagus maka perusahaan cenderung menerima opini audit *going concern* (Y). Variabel profitabilitas (ROAit) menunjukkan koefisien regresi negatif, artinya jika profitabilitas perusahaan meningkat dan variabel lain dianggap konstan, maka perusahaan cenderung menerima opini auditor non *going concern*. Variabel likuiditas (CRit) menunjukkan koefisien regresi positif; artinya jika likuiditas perusahaan meningkat dan variabel lain dianggap konstan, maka perusahaan cenderung menerima opini auditor *going concern*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik diperoleh koefisien sebesar 1,530 dengan nilai signifikan 0,004. Tingkat signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik, baik yang berskala besar maupun yang berskala kecil, akan selalu bersikap obyektif dalam memberikan

pendapat *going concern*. Nilai koefisien sebesar 0.227 berarti bahwa variabel kualitas audit tidak searah dengan opini audit *going concern*, ini berarti penurunan kualitas auditor akan mendorong opini audit *going concern* diberikan. Dalam menjalankan tugasnya melakukan audit dalam rangka memberikan opini auditor harus berdasarkan standar professional Akuntan Publik (SPAP) dan harus bersifat independen.

Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going concern*

Berdasarkan hasil dari penelitian regresi logistik diperoleh nilai koefisien 0,00 dengan tingkat signifikansi 0,837. Tingkat signifikan pada variabel ini lebih besar dari 0,05 ($0,837 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Nilai koefisien sebesar 0,0 berarti bahwa variabel profitabilitas tidak searah dengan opini audit *going concern*, yang berarti bahwa walaupun terjadi penurunan profitabilitas tetapi opini audit tetap diberikan. Hal ini dapat disebabkan perusahaan LQ45 memiliki nilai profitabilitas dengan grafik yang tidak seimbang atau naik turun pada tahun 2016-2018. sehingga menghasilkan nilai negatif dan tidak dapat mempengaruhi opini audit *going concern*.

Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan hasil dari penelitian regresi logistik diperoleh nilai koefisien 0,00 dengan tingkat signifikansi 0,944. Tingkat signifikan pada variabel ini lebih besar dari 0,05 ($0,944 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dari hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut, diperoleh bukti empiris bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik posisi keuangan perusahaan, maka semakin rendah pula opini audit non *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor.

Koefisien Determinasi

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai Nagelkerke R square nilai Nagelkerke R square adalah sebesar 0,06 yang artinya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 0,6%, sedangkan sisanya sebesar 99,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

KESIMPULAN

Setelah proses pengolahan data serta analisis data, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1). Kualitas auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik, baik yang berskala besar maupun yang berskala kecil, akan selalu bersikap obyektif dalam memberikan pendapat *going concern*. 2). Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dapat disebabkan perusahaan LQ45 memiliki nilai profitabilitas dengan grafik yang tidak seimbang atau naik turun pada tahun 2016-2018. sehingga menghasilkan nilai negatif dan tidak dapat mempengaruhi opini audit *going concern*. 3). Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik posisi keuangan perusahaan, maka semakin rendah pula opini audit non *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor

Penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut: 1). Bagi peneliti, dalam menetapkan sampel penelitian sebaiknya lebih luas dan tidak terbatas hanya pada perusahaan LQ45 saja. 2). Bagi penelitian selanjutnya, bisa dijadikan masukan apabila ingin mengkaji kembali mengenai pengaruh kualitas audit, profitabilitas dan likuiditas terhadap opini audit *going concern*. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambah variabel lain yang mempengaruhi opini audit *going concern* agar mendapatkan hasil yang beraneka ragam serta memperkaya teori yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajikusuma, V. (2016). pengaruh kualitas auditor, likuiditas ,profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern*.
- Arma, E. U. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*. Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: Umsu Pres.
- Haribowo, Ismawati. (2013). Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going concern*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syarif Hidayatullah. Jakarta. Vol. X No. 3. (Issn: 1693-4482)

- Haribowo, Ismawati. (2013). Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going concern*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syarif Hidayatullah. Jakarta. Vol. X No. 3. (Issn: 1693-4482)
- Hery (2015), Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, Jakarta: PT BUKU SERU. Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada
- Kristiana, I. (2012)). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Widya Mandala, 1(1), 47–51.
- Solikah, B. (2007). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Audit *Going concern*. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi. <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1700>
- Wulandari. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memeriksa Opini Audit *Going concern* (Sumber: ISSN: 23028556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3 (2014):531-558).